

Penyuluhan Penerapan ISAK 35 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Non Laba Pada Panti Asuhan Di Sumatera Utara

¹⁾Sahala Purba, ²⁾Kristanty MN Nadapdap, ³⁾Rahel Junita, ⁴⁾Santy Aji Sitohang, ⁵⁾Wie Shi Wudjud, ⁶⁾Talenta Marbun, ⁷⁾Sarah Gracella, ⁸⁾Vebina Natalia, ⁹⁾Emas Sitanggang, ¹⁰⁾Novelita Manullang

^{1,2,3,7,8,9,10)} Universitas Methodist Indonesia

⁴⁾ Universitas Darma Agung

⁵⁾ STIE PMCI

⁶⁾ Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

E-mail: sahalas24@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: ISAK 35 Laporan Keuangan Non Laba Panti Asuhan Penyuluhan	<i>Adapun yang menjadi latar belakang dari penyuluhan ini adalah, banyaknya panti asuhan yang berdiri di Sumatera Utara ini, tetapi sistem pencatatan keuangannya masih lemah, sehingga banyak para donatur yang enggan memberikan sumbangan terhadap panti asuhan karena adanya kurang percaya kepada panti asuhan. Adapun yang menjadi tujuan dari penyuluhan ini adalah agar organisasi non laba yang ada di Indonesia ini khususnya di Sumatera Utara ini dapat menerapkan ISAK 35 dalam penyusunan laporan finansial khusus untuk organisasi sektor non laba. Dalam melakukan penyuluhan ini, penulis melakukan metode kualitatif yang dimana kami penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak panti asuhan yang ada dibagian keuangan, untuk mengetahui bagaimana selama ini tentang pencatatan keuangan panti asuhan. Penyuluhan ini dilakukan pada akhir Desember 2021 yang lalu pada 3 (tiga) panti asuhan antara lain Panti gelora Kasih, Panti Kasih Murni dan panti asuhan Sendoro Medan. Adapun yang menjadi temuan yang terdapat dilapangan, ternyata ketiga panti ini tidak melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan ketentuan ISAK 35, yang dimana ketiga panti asuhan ini hanya mencatat penerimaan uang masuk dan pengeluaran uang keluar saja.</i>
Keywords: ISAK 35 Financial statements Non Profit Orphanage Counseling	<i>As for the background of this counseling, there are many orphanages in North Sumatra, but the financial recording system is still weak, so many donors are reluctant to make donations to orphanages because of a lack of trust in orphanages. The objective of this counseling is that non-profit organizations in Indonesia, especially in North Sumatra, can apply ISAK 35 in preparing special financial reports for non-profit sector organizations. In carrying out this counseling, the authors carried out a qualitative method in which we the authors conducted direct interviews with the orphanage in the finance section, to find out how so far the orphanage's financial records have been. This counseling was carried out at the end of December 2021 at 3 (three) orphanages including the Gelora Kasih Orphanage, the Kasih Murni Home and the Sendoro Medan orphanage. As for the findings in the field, it turned out that these three orphanages did not keep financial records in accordance with ISAK 35, whereby the three orphanages only recorded incoming and outgoing money.</i>
	This is an open access article under the CC-BY-SA license
	

I. PENDAHULUAN

Organisasi non laba dibangun oleh sekelompok orang ataupun organisasi yang mengelolah yaitu oleh pihak swasta. Dana bersumber dari entitas non laba yang umumnya bersumber dari anggota ataupun para donatur (Melia, 2022). Sebagaimana tujuan organisasi non laba yaitu, untuk menilai kemampuan organisasi dalam menjalankan kegiatan organisasi yang dipimpin dengan cara mengevaluasi informasi laporan finansialnya. Informasi tersebut digunakan oleh pihak donatur untuk memberikan sosialnya kepada panti

asuhan secara berkelanjutan, jika informasi laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, diharapkan pihak auditor akan memberikan opini yang terbaik saat melakukan audit akan laporan keuangan panti asuhan tersebut, dengan hasil auditor ini diharapkan para donator-donator yang baru akan bermunculan dalam menyumbang dananya untuk dalam kegiatan organisasi panti asuhan. Dengan semakin bertambahnya para donator-donator baru maka organisasi panti asuhan akan dapat berkembang kedepannya, bukan hanya saja menangani satu bidang panti saja, melainkan sudah bisa merambah ke bidang lain seperti panti jompo, panti rumah singgah, panti anak jalanan, dan panti tuna sosial dan panti lainnya.

Hal ini dapat membantu para pemberi donatur, para anggota organisasi, kreditur dan juga para pihak-pihak lain untuk memberikan penilaian atas kemampuan organisasi dalam memberikan jasa.

Salah satu jenis organisasi nonlaba di tengah masyarakat dalam upaya mengurangi kemelaratan dan anak yang terlantar ialah Panti Asuhan. Manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup seorang diri atau dapat dikatakan rentan dan lemah khususnya anak-anak, tentunya mereka juga sangat membutuhkan uluran kasih sayang dan uluran bimbingan dari orang dewasa dan melindungi mereka. Walaupun pada dasarnya ayah dan ibu memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk merawat seorang anak, namun orang lain yang memiliki hubungan darah secara biologis dan secara hukum juga dapat dikenal sebagai keluarga (Purba, Intan, et al., 2022).

Berdasarkan Undang-undang No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sebagaimana diamanatkan dalam UUD RI 1945 (RI, 2014).

Menurut (Al-atqiyah & Al-atqiyah, 2021) penyusunan laporan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah belum menggunakan standar akuntansi keuangan ISAK No. 35 dan hanya menggunakan format yang masih sederhana. Menurut (Pamulang, 2020) hasil penelitiannya menyampaikan bahwa Panti Asuhan Al Husna ini masih menyajikan laporan finansialnya dengan cara yang sederhana. Sedangkan hasil penelitian oleh (Yatim & Fitriani, 2021) menyatakan pencatatan dan penyajian laporan finansialnya masih manual dan belum menerapkan ISAK 35. Dan juga hal diperkuat oleh hasil penelitian lain dilakukan oleh (Wahyuningsih et al., 2018) yang telah melakukan pengamatan pada Yayasan As-Salam Manado dan menyampaikan bahwa yayasan AS-Salam belum melakukan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan ISAK 35. Hal ini juga diperkuat (Yanuarisa Yesika, 2020) bahwa penyajian laporan finansial hanya berupa rekening korang, buku kas kecil dan juga kas umum. (Dwi Krismontiyah et al., 2021) yang menyatakan hasilnya bahwa didalam laporan keuangan masjid juga belum sesuai dengan ISAK 35. Tak hanya itu penelitian yang dilakukan pada Masjid Baitul Hidayah menjelaskan bahwa laporan finansial mereka gunakan adalah laporan yang bersifat umum dan masih sangat sederhana (Mahardika et al., 2022).

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Mabrur Surabaya masih belum menggunakan ISAK 35 dalam pencatatan laporan finansial mereka, sehingga dalam menyusun laporan finansial terkadang melakukan kesalahan dalam pencatatan aliran kas masuk dan aliran kas keluar (Lasfita, 2020). Tak hanya itu penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Atqiyah juga masih sangat sederhana, yaitu hanya mengumumkan melalui microphone Masjid apa saja aliran kas yang keluar dan juga kas yang masuk (Iqbal Subhan Maulana, 2021). Di Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juga belum menerapkan ISAK 35 dalam membuat laporan finansialnya (Dwikasmanto, 2020). Dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Abidin & Rahma, 2020) para pihak pengurus Masjid harus dilakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang penerapan ISAK 35 dalam menyusun laporan finansial yang baik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Octisari et al., 2021) menyatakan bahwa para pengurus Masjid belum menerapkan ISAK 35 dalam Laporan finansialnya karna para pengurus belum pernah mendengar atau mengetahui tentang apa itu ISAK 35.

Menurut (Ghozali, 2021) laporan finansial Organisasi Pemuda Dhuafa pada tahun 2020, masih menggunakan penyusunan yang sangat sederhana yakni pengeluaran dan juga pemasukan. (Ekonomi et al., 2022) penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit X, menyatakan bahwa penyusunan laporan finansial masih belum menggunakan ISAK 35 dalam penyusunannya. Pada Masjid Agung An-Nuur Pare Kabupaten Kediri, penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia Widhawati et al., 2021) menyatakan bahwa laporan finansial Masjid tersebut belum menggunakan ISAK 35, yang dikarenakan bendahara Masjid tersebut belum mengetahui dan memahami tentang ISAK 35 tersebut.

Untuk penerapan transaksi panti asuhan dapat menerapkan transaksi komersial ISAK 35 tentang “penyajian laporan finansial entitas berorientasi nonlaba”, di mana menggantikan PSAK sebelumnya yaitu

PSAK 45 tentang “Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”. Hal ini dikarenakan panti asuhan adalah entitas yang tidak berorientasi pada laba. Dari pemikiran di atas, peneliti memberikan kajian terkait penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang “penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba” untuk bisa diterapkan di panti asuhan. Di samping karena panti asuhan memiliki core bisnis pendidikan dan sudah berbadan hukum Yayasan, maka penerapan ISAK 35 ini cocok untuk diterapkan.

ISAK 35 ini sebelumnya menggantikan PSAK 45 per tanggal efektif 1 Januari 2020. Dengan begitu, maka disusunlah ISAK 35 yang mengatur tentang penyajian laporan finansial entitas berorientasi nonlaba yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai pengganti PSAK 45. Sebagaimana ISAK 35 mengatur bentuk format dari laporan finansial yang berisi mengenai laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. ISAK 35 ini tentunya juga mengatur bagaimana menyusun pencatatan dan pelaporannya. Meski begitu, masih banyak organisasi non laba yang belum mampu memahami standar pelaporan keuangan sehingga perlunya pelatihan (Setiawan et al., 2021).

ISAK 35

Para Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mensahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyusunan laporan finansial entitas yang berorientasi nonlaba pada tanggal 11 April 2019 dan mulai efektif digunakan pada 1 Januari 2020. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) yang kemudian direvisi pada tahun 2017 yang sekarang telah menjadi ISAK 35.

Entitas Nonlaba

Suatu organisasi yang memiliki tujuan yang tidak mencakup untuk mendapatkan laba yang dimana menjadi kepentingan pribadi atau pengelola entitas tersebut adalah pengertian dari Entitas Nonlaba. Menurut Nickels et al. (2009: 8) Pencapaian keuntungan organisasi nonlaba bukan untuk kepentingan pribadi melainkan untuk sosial atau pendidikan organisasi tersebut. Keberhasilan yang hendak di capai dalam organisasi nonlaba bukan semata-mata untung mencari keuntungan secara materi melainkan untuk mencapai pelayanan publik. Tetapi bukan berarti organisasi nonlaba dilarang untuk menghasilkan keuntungan, melainkan keuntungan yang di peroleh dari aktivitas organisasi ditujukan hanya untuk menutupi biaya yang timbul dari kegiatan operasional atau keuntungan yang diperoleh akan disalurkan kembali pada kegiatan utama organisasi tersebut.

Laporan Finansial

Laporan Finansial adalah laporan yang berisikan pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam sebuah entitas/bisnis, baik transaksi penjualan/ pembelian atau pada entitas non-laba pengeluaran/pendapatan yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) laporan finansial adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan finansial ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Tujuan dibuatnya laporan finansial ini adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan.

II. MASALAH

Sejarah Panti Asuhan Sendoro

Panti Asuhan Sendoro berlokasi di Jalan Antariksa No. 2, Sari Rejo, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara. Panti asuhan ini didirikan pada 19 April 2015 yang mana berawal dari 7 anak yang berasal dari Padang Sidempuan, Tapanuli Selatan. Berawal dari sebuah informasi dari salah seorang anggota gereja BNKP Teladan Medan yang mengatakan bahwa terdapat anak-anak suku Nias yang tidak punya orang tua disana sehingga mereka khawatir dan menghubungi Bapak Fister Zebua yang merupakan pengurus panti asuhan Sendoro.

Anak panti asuhan yang ada disana memiliki bermacam-macam latar belakang selain dari anak yatim piatu, ada juga yang memiliki niat untuk sekolah tetapi tidak mampu karena beberapa keterbatasan segi ekonomi. Terdapat juga yang merupakan korban perceraian karena bentuk ketidakpedulian kedua pihak mengakibatkan anak menjadi korbannya. Dan juga terdapat beberapa anak yang memiliki latar belakang masing-masing yang hanya diketahui oleh pengurus panti asuhan tersebut.

Ketika diwawancarai beliau mendirikan Panti Asuhan Sendoro atas dasar perwujudan kasih sehingga diharapkan anak-anak yang ada di dalam panti tersebut dapat menjadi generasi penerus bangsa yang unggul untuk menggapai Indonesia emas di tahun 2045.

Hingga saat ini terdapat 33 anak Panti Asuhan Sendoro terdiri dari 18 perempuan, 15 laki-laki. Saat ini terdapat anak yang bersekolah di SMK (1 anak), SMP (18 anak) di PGRI dan SD serta anak kecil yang masih dibawah 5 tahun (2 anak). Panti Asuhan Sendoro Medan telah terdaftar di Dinas Sosial Kota Medan dan telah menjadi sebuah Yayasan dan terakreditasi oleh lembaga terkait.

Sejarah Panti Asuhan Gelora Kasih

Panti asuhan gelora kasih berlokasi di Jl. Letjen Jamin Ginting Km.45 Gelora Kasih Kompleks Taman Jubileum 100 Tahun GBKP, Desa Suka makmur- Kecamatan Sibolangit Deliserdang Sumatera Utara. Panti asuhan ini didirikan pada tanggal 16 juni 1967 dibawah naungan Yayasan Moderamen Gereja Batak Karo Protestan (GBKP).

Anak panti asuhan gelora kasih memiliki latar belakang yang beragam baik dari segi finansial, kehilangan orang tua, tidak memiliki sanak saudara dan menderita penyakit kronis. Hingga saat ini jumlah anak panti asuhan gelora 70 anak diantaranya 25 anak perempuan dan 45 anak laki-laki.(123dok, 2022)

Sejarah Panti Asuhan Kasih Murni

Panti asuhan kasih murni berlokasi di Jl. Saudara Ujung No.84, Sudirejo II Kec.medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Panti asuhan ini didirikan pada tahun 2019 dimana panti asuhan ini mawadahi, menyantuni serta memberikan kehidupan yang layak bagi anak-anak yang tidak beruntung didalam keluarga.

Hingga saat ini jumlah anak panti asuhan kasih murni berjumlah 24 anak diantaranya 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan(Murni, 2020).

Adapun alasan kami mengambil ketiga panti asuhan ini karena panti ini memiliki keunikan tersendiri, panti gelora kasih dimiliki oleh organisasi ke gereja, sedangkan panti kasih murni dan panti sendoro dimiliki perorangan, tetapi dalam kenyataannya panti asuhan ini memiliki persamaan yang sama dalam penyusunan laporan finansialnya yaitu hanya melaporkan penerimaan uang dan pengeluaran uangnya saja tanpa melakukan penyusunan laporan finansial sesuai dengan ISAK 35, sehingga para donatour baru kurang bertumbuh akibatnya panti asuhannya tidak pernah berkembang sampai sekarang ini.

Tabel 1. Sistem Pencatatan Keuangan Pada Panti Asuhan

Nama Panti Asuhan	Laporan Keuangan yang Digunakan
Sendoro	Hanya menyajikan kas masuk dan kas keluar saja
Gelora Kasih	Hanya menyajikan kas masuk dan kas keluar saja
Kasih Murni	Hanya menyajikan kas masuk dan kas keluar saja

Sumber: Pengamatan Langsung

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa kualitas Laporan Finansial panti asuhan yang ada di Sumatera Utara terutama panti asuhan Sendoro, Gelora Kasih dan Kasih Murni masih memakai laporan keuangan yang dapat dikatakan sangat sederhana.

Dari tabel Laporan Keuangan diatas, maka peneliti melakukan penyuluhan langsung ke Panti Asuhan Sendoro, Gelora Kasih, Kasih Murni. Aktivitas ini dilakukan untuk memberikan arahan kepada pengurus Panti Asuhan tentang bagaimana mengelola laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

Menurut (Purba, Intan, et al., 2022), Panti Asuhan Sendoro Medan ini supaya bisa menampilkan transaksi finansial organisasi berdasarkan pada syarat dan kepastian yang benar didalam ISAK 35 agar dapat lebih memudahkan donatur untuk melihat kondisi keuangan yang ada di panti asuhan tersebut. Menurut (Purba, Tobing, et al., 2022) penyajian laporan finansial panti asuhan gelora kasih sudah menggunakan ISAK 35. Menurut (Purba, Siregar, et al., 2022) Panti Asuhan Kasih Murni belum menggunakan laporan finansial yang sesuai dengan ISAK 35, namun laporan finansialnya masih menggunakan Accrual Basic atau hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja.

Malalui penyuluhan ini, kami penulis menampilkan contoh laporan finansial kepada Panti Asuhan di Sumatera Utara terutama Panti Asuhan Sendoro, Gelora Kasih dan Kasih murni Medan yang berlandaskan ISAK 35. Hingga penyajian Laporan Finansial berlandaskan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Maka beragam pihak akan lebih mendapat berita tentang keuangan dipanti asuhan tersebut dengan rinci dan mempermudah pihak lain dalam mengambil suatu keputusan.

III. METODE

Metode pengumpulan data:

Dalam memperoleh data, penulis memakai metode penyuluhan perolehan data dengan cara berikut :

a. Tinjauan Literatur

Penulis mengambil data dari jurnal yang telah di review peneliti terdahulu dan dari buku yang berlandaskan pada masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

b. Observasi

Peneliti mengambil data dengan penyuluhan secara langsung ke Panti Asuhan dimana yang menjadi lokasi penyuluhan yaitu Panti Asuhan Sendoro, Panti Asuhan Gelora Kasih, Panti Asuhan Kasih Murni.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu penyuluhan ini pada bulan Desember saat meyarakan natal untuk anak-anak panti asuhan serta tempatnya ada pada 3 tempat disekitar Medan dan Kabupaten Deli Serdang

Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang kami lakukan dalam penyuluhan ini adalah dengan cara pendekatan dengan pemilik panti asuhan, setelah dilakukan pendekatan, baru lah kami melakukan wawancara tentang bagaimana selama ini panti dalam mencatat akuntansi sampai pelaporan keuangan kepada donatur, setelah pihak panti menerangkan barulah kami menyampaikan format sebenarnya laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35

Pengambilan Sampel

Sampel yang kami ambil adalah panti asuhan yang dimiliki oleh perorangan dan panti yang dimiliki organisasi keagamaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

- a. Setelah melaksanakan wawancara dengan pihak pengurus panti asuhan sendoro, maka peneliti melakukan kegiatan natal dan melakukan foto bersama dengan anak panti, kita bias melihatnya seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Dokumentasi peneliti dengan anak panti asuhan sendoro

- b. Setelah observasi ke panti asuhan gelora kasih, peneliti melakukan dokumentasi bersama pengurus panti asuhan gelora kasih



Gambar 2. Dokumentasi peneliti dengan pengurus panti gelora kasih

Adapun hasil wawancara dengan pengurus panti tersebut mengatakan bahwa penyusunan keuangan yang selama ini dilakukan masih menggunakan metode yang sangat sederhana. Penyusunan tersebut hanya dilakukan jika terjadi penerimaan uang masuk dan uang keluar. Sebagaimana uang yang masuk dikurangkan dengan uang yang keluar untuk menghasilkan saldo kas yang akan dilaporkan setiap hari minggu sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak panti kepada jemaat Gereja GBKP.



Gambar 3. Dokumentasi peneliti dengan anak panti asuhan

- c. Setelah observasi ke panti asuhan kasih murni, peneliti melakukan dokumentasi bersama pengurus panti asuhan kasih murni



Gambar 4. Dokumentasi peneliti dengan pengurus kasih murni

Adapun hasil wawancara peneliti dengan pengurus yang menyatakan bahwa Pannti asuhan kasih murni merupakan salah satu organisasi nonlba yang memberikan bantuan pendidikan dan kesejahteraan social kepada anak yatim piatu. Oleh sebab itu, yayasan Kasih Murni memerlukan adanya pencatatam dan pelaporan keuangan agar dapat terus memelihara kepercayaan donatur dan jauh dari terjadinya kecurangan dalam pendanaan. Diperoleh bahwasannya yayasan panti asuhan Kasih Murni terdapat permasalahan dalam penyusunan laporan finansialnya dimana ISAK 35 adalah laporan finansial yang baik namun belum dapat terealisasi di panti asuhan kasih murni. Terbukti panti asuhan kasih murni ini hanya membuat pencatatan pengeluaran dan penerimaan uang saja. Sehingga informasi akuntansi belum memenuhi asas transparansi.



Gambar 5. Dokumentasi peneliti dengan anak panti asuhan kasih murni

Berdasarkan hasil dari penyuluhan ini, hasil data laporan finansial yang sesuai dengan ISAK 35 pada Panti Asuhan XYZ sebagai berikut:

1. Laporan Pendapatan Komprentitif

Laporan Pendapatan Komprentitif dilakukan agar bisa mengukur kinerja organisasi dalam periode tertentu guma memprediksi profit d masa yang akan datang. Penghasilan komprentitif menjabarkan kenaikan dan penurunan organisasi nonlaba yang diterima dari pendapatan dan pengeluaran. Seperti tampak ditabel dibawah ini, penghasilan komprentitif dibagi menjadi pendapatan tanpa batas dan pendapatan dengan pembatas.

Tabel 2. Laporan Pendapatan Komprehensif. Panti Asuhan XXXX
 LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
 Periode 31 Desember 20XX

TANPA PEMISAHAN DARI PEMBERI DONATOUR

PENGHASILAN TANPA PEMISAHAN

Penghasilan Dana Tidak Terkait	xxxxxxx
Penghasilan Sumbangan	xxxxxxx
Penghasilan Hibah	Xxxxxxx
Penghasilan Bantuan	Xxxxxxx
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan	Xxxxxxx

BEBAN-BEBAN

BEBAN TANPA PEMBATASAN

Beban Konsumsi	xxxxxxx
Biaya Pengangkutan	xxxxxxx
Beban Usaha	xxxxxxx
Total Beban Tanpa Pembatasan	xxxxxxx
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	xxxxxx

DENGAN PEMISAHAN DARI PEMBERI DONATOUR

PENGHASILAN DENGAN PEMISAHAN

Penghasilan Dana Tdk dibatasi	xxxxxxx
Penerimaan Donatur	xxxxxxx
Total Pendapatan Dengan Pembatasan	xxxxxxx
Total Pendapatan	xxxxxxx
BEBAN DENGAN PEMBATASAN	
Beban Sewa	xxxxxxx
Beban Study	xxxxxxx
Beban Penyusutan	xxxxxxx
Total Beban Dengan Pembatasan	xxxxxxx
Total Beban	xxxxxxx
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	xxxxxxx
Laporan Pendapatan Komprementif Lain	-
Total Pendapatan Komprementif Lain	xxxxxxx

2. Laporan Perubahan Aset Bersih

Pernyataan perubahan kekayaan bersih adalah informasi finansial yang menyatakan bahwa perubahan kekayaan bersih yang terjadi di organisasi nonlaba. Umumnya didapat dari harta yang dikurangi dengan hutang. Sebagaimana didalam table dibawah ini, bahwa laporan asset neto dibagi menjadi asset neto tanpa batas dan asset neto dengan pembatas..

Tabel 3. Laporan Perubahan Aset Bersih
 PANTI ASUHAN XXXX
 LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
 Periode 31 Desember 20XX

<u>Kekayaan Bersih Tidak Terbatas dari Penyedia</u>	
Saldo Awal	xxxxxxx
Surplus tahun berjalan	xxxxxxx
Saldo Akhir	xxxxxxx
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	xxxxxxx
Defisit tahun berjalan	xxxxxxx
Saldo Akhir	xxxxxxx
TOTAL ASET NETO	xxxxxxx

3. Laporan posisi keuangan

ialah laporan yang berisikan asset, liabilitas, ekuitas yang dimiliki oleh organisasi.

Berikut dibawah ini merupakan contoh laporan Laporan posisi keuangan PANTI ASUHAN XXX Per 31 Desember 2021:

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan
PANTI ASUHAN XXXX
LAPORAN NERACA
Per 31 Desember 20xx

HARTA	
HARTA LANCAR	
Aset	xxxxxxx
Bank	xxxxxxx
Persediaan	xxxxxxx
Total Harta Lancar	xxxxxxx
HARTA TIDAK LANCAR	
Tanah	xxxxxxx
Peralatan	xxxxxxx
Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxxxxxx
Total Hartat Tidak Lancar	xxxxxxx
TOTAL ASET	xxxxxxx
HUTANG	
MODAL	
Aset Neto Tanpa Pembatasan	xxxxxxx
Aset Neto Dengan Pembatasan	xxxxxxx
Total Aset Neto	xxxxxxx
Total Hutang dan Aset Neto	xxxxxxx

4. Laporan Cash Flow

Laporan aliran uang masuk dan uang keluar merupakan laporan finansial yang dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu pendanaan, operasi dan investasi. Laporan arus kas ini hanya menunjukkan pembayaran masuk dan keluar. Juga, laporan arus kas harus sesuai dengan jumlah kas dan setara kas di neraca. jika ada perbedaan kemungkinan terjadinya salah catat.

Dibawah ini merupakan laporan aliran kas panti Asuhan XXXX

Tabel 5. Laporan Arus Kas
Panti Asuhan XXXX
LAPORAN CASH FLOW - METODE TIDAK LANGSUNG
PER 31 DESEMBER 20XX

Akt Operasi

Rekonsiliasi surplus (defisit) ke kas bersih dari kegiatan operasi:	
Perubahan Bersih	xxxxxxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam harga bersih menjadi kas neto yang digunakan untuk kegiatan operasi:	
Beban peny. Peralatan	xxxxxxx
Kenaikan Persediaan	xxxxxxx
Kas diterima dari aktivitas operasi	xxxxxxx
Akt Investasi:	
Kenaikan Peralatan	xxxxxxx
Kas Neto Yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	xxxxxxx
Akt Pendanaan:	
Kas Neto Yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN)ASET NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	xxxxxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	xxxxxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	xxxxxxx

V. KESIMPULAN

Adan pun hasil penyuluhan serta berbagai penjabaran tentang laporan keuangan, maka kami menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Pencatatan akuntansi pada ketiga panti asuhan masih bersifat pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja, itu disebabkan karena para donatour belum mempertimbangkan kinerja panti asuhan dari bidang keuangan, melainkan hanya sebagai aksi sosial dan perikemanusiaan semata saja untuk menyumbangkan sebagian dananya untuk panti asuhan dan itupun penyumbangan dana tersebut hanya kebanyak bersifat temporer saja atau hanya karena pada kegiatan kebesaran agama, masih jarang para donatour yang memberikan dananya rutin setiap bulan.

Diharapkan dengan di aplikasikan ISAK 35 ini para panti asuhan telah dapat mencatat dan menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku, serta dengan ada penerapan ISAK 35 ini diharapkan para donatur makin bertambah, sehingga dikemudian hari panti asuhan ini dapat berkembang dan tidak hanya mengelolah satu bidang kegiatan saja, melainkan sudah bisa bergerak dibidang sosial yang lain seperti panti jompo, panti tuna netra, panti untuk anak-anak jalan serta panti dibidang lainnya yang sifatnya membantu orang-orang yang tidak mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- 123dok. (2022). *Hubungan Hukun antara Anak dengan Orang Tua*.
- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>
- Al-atqiyah, M. B., & Al-atqiyah, M. B. (2021). *Penerapan isak no. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada masjid besar al-atqiyah kecamatan moyo utara kabupaten sumbawa*. 3(2), 63–75.
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 47–64.
- Ekonomi, F., Katolik, U., Thomas, S., Berorientasi, E., Pada, N., & Sakit, R. (2022). *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA) Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA)*. 1, 132–140.
- Ghozali, S. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa Di Gresik Tahun 2020). *Skripsi*, 35, 1–92.
- Iqbal Subhan Maulana, M. R. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), 63–75.
- Lasfita, N. (2020). Penerapan Isak No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(1), 63–68.
- Mahardika, M., Prasetyo, A., Amalia, F. A., Malang, U. M., Raya, J., & No, T. (2022). *MASJID PENDAHULUAN Masjid merupakan sebuah lembaga keagamaan Islam yang berada pada salah satu organisasi sektor publik yang berorientasi tidak untuk mendapatkan laba , yang biasa disebut dengan organisasi non profit (Oktaviani , 2019)*. *Masjid tidak han*. 13(2), 135–147.
- Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.14500>
- Murni, P. K. (2020). *Panti Asuhan Kasih Murni*.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1648>
- Oktavia Widhawati, E., Suhartini, D., & Aning Widoretno, A. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Implementasi ISAK 35 (Studi Pada Masjid Agung An-Nuur Pare Kabupaten Kediri). *Jurnal Proaksi*, 8(2), 363–375.

- Pamulang, U. (2020). *AL-HUSNA BUKIT PAMULANG INDAH*. 4(45), 29–39.
- Purba, S., Intan, N., Steven, G., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 284–291.
- Purba, S., Siregar, A., Purba, R., Saragih, M. E., Karo, V. V. br, Sinulingga, P. S., & Brahmana, E. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Kasih Murni Tahun 2021). *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–74.
- Purba, S., Tobing, D., Tambunan, H., Siagian, L., Sitorus, S., & Nadeak, A. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(1), 19–30.
- RI, B. (2014). *UU No.35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak* (p. 35).
- Setiawan, D. A., Khaerul, S., Diana, A. L., Yusuf, M., Husen, I. A., Siswanti, R. E., & Tarsono, O. (2021). Pengelolaan Manajemen dan Keuangan Yayasan Yatim Piatu: Yayasan Pundi Amal Abadi Indonesia. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.36406/progresif.v1i1.409>
- Wahyuningsih, Karamoy, H., & Afandy, D. (2018). Analisis Pelaporan Keuangan Di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan Psak 45 Dan Psak 101). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 512–528. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19675.2018>
- Yanuarisa Yesika. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya. *Balance*, 12(2), 90–103.
- Yatim, B., & Fitriani, A. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim Preparation of Financial Statement Based on ISAK 35 Using Microsoft Excel 2016 at LKSA*. 02(01), 238–253.